

Peningkatan Jalan Lingkungan Untuk Mendukung Kegiatan Ekonomi Warga RT 01 Dusun Mojolegi Karang Tengah Imogiri Bantul

Sriyadi 1, Jazaul Ikhsan 2, Budiarto 3

1 Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta,

2 Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

3 Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian UPN "Veteran" Yogyakarta

Jl. Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta Email : sriyadi_s@yahoo.co.id

DOI: <https://doi.org/10.18196/ppm.57.1147>

Abstrak

Mata pencaharian penduduk Dusun Mojolegi sebagian besar petani dan sebagian usaha mikro, kecil, dan menengah. Sejalan dengan perkembangan zaman, jumlah penduduk RT 01 Dusun Mojolegi mengalami peningkatan di beberapa tahun terakhir. Konsekuensinya, lahan kosong menjadi perumahan. Akibatnya beberapa rumah tidak mendapatkan akses jalan umum. Untuk menyelesaikan persoalan diperlukan pembangunan jalan baru. Hal ini tidak mudah karena akan ada warga kehilangan tanahnya, padahal mereka tidak memerlukan jalan baru. Untuk menyelesaikan permasalahan dengan cara : (1) Forum grup diskusi dengan warga untuk menjembatani warga yang kehilangan tanah untuk jalan, (2) pengukuran dan persiapan lahan, dan (3) pengerasan dan pembuatan tanggul penahan tanah. Kegiatan yang sudah dirancang dan direncanakan bisa dilaksanakan dengan baik. Kegiatan pengabdian meliputi: (a) Forum grup diskusi dengan warga untuk menjembatani warga yang kehilangan tanah untuk jalan; (b) Pengukuran dan persiapan lahan, dan (c) Pengerasan dan pembuatan tanggul penahan tanah diikuti dengan antusias oleh masyarakat. Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa tingkat ketercapaian program pengabdian mencapai 90%. Berdasarkan tingkat ketercapaian perlu pendampingan oleh pemerintah dan perguruan tinggi yang berkesinambungan demi terbentuknya atau dibukanya jalan baru di RT 01 Dusun Mojolegi yang lebih baik lagi.

Kata kunci: ekonomi, jalan, lingkungan, dan peningkatan

Abstract

The livelihoods of the residents of Mojolegi Hamlet are mostly farmers and some are micro, small and medium enterprises. In line with the times, the population of RT 01 Dusun Mojolegi has increased in recent years. Consequently, vacant land becomes housing. As a result, some houses do not have access to public roads. To solve the problem, it is necessary to build a new road. This is not easy because some people will lose their land, even though they do not need a new road. To solve the problem by: (1) Discussion Group Forums with residents to bridge the loss of land for roads, (2) land measurement and preparation, and (3) hardening and construction of earth retaining embankments. Activities that have been designed and planned can well executed. Service activities which include a. Forum Group Discussion with residents to bridge the gap between residents who have lost land for roads, b. land measurement and preparation, and c. the hardening and construction of a retaining embankment was enthusiastically followed by the community. The results of the activity evaluation show that the level of achievement of the service program reaches 90%. Based on the level of achievement, continuous assistance from the government and universities is needed for the formation or opening of a new road in RT 01 Dusun Mojolegi which is even better.

Keyword: economy, roads, environment, and improvement

Pendahuluan

A. Analisis Situasi

Jalan merupakan salah satu kebutuhan untuk membantu bagi kelangsungan hidup manusia. Manusia menggunakan jalan untuk sarana perhubungan dan transportasi. Keberadaan fasilitas jalan merupakan faktor yang penting dan sangat diperlukan oleh masyarakat. Jumlah fasilitas jalan ini akan semakin meningkat sesuai dengan perkembangan suatu masyarakat. Pelaksanaan konstruksi bangunan di desa - desa pada umumnya kurang mendapatkan pengarahan yang baik, terutama untuk pelaksanaan konstruksi pada penyediaan fasilitas umum yang dilakukan oleh masyarakat. Sehingga aspek - aspek teknis sering/kurang mendapat perhatian. Dampak dari pelaksanaan konstruksi yang tidak baik menimbulkan konstruksi yang tidak stabil dan pemborosan. Pelaksanaan konstruksi jalan harus mendapat perhatian yang khusus, karena dipergunakan oleh umum. Faktor kekuatan konstruksi perlu diperhatikan, sehingga tercipta fasilitas yang aman, kuat, dan awet.

Keadaan jalan akan mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan ekonomi. Pembangunan jalan berdampak pada perubahan pendapatan ekonomi dan sosial masyarakat [1].

Pembangunan infrastruktur jalan berpengaruh terhadap manfaat ekonomi, manfaat sosial, dan biaya sosial [2]. Pembangunan infrastruktur jalan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi suatu wilayah dan pendapatan per kapita [3]. Pembangunan infrastruktur jalan yang memadai dan baik dapat mengurangi kemiskinan masyarakat [4].

Pertumbuhan ekonomi pedesaan sangat didukung oleh industri rumah tangga atau UMKM. Industri merupakan kegiatan ekonomi yang mengelola bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi atau barang yang bermutu tinggi dalam penggunaannya. Oleh karena itu, industri merupakan proses produksi. Bahan-bahan industri dapat diambil secara langsung atau tidak langsung, kemudian bahan tersebut diolah, sehingga menghasilkan barang yang bernilai lebih bagi penggunanya. Kegiatan proses produksi biasa disebut perindustrian [5].

Badan pusat statistik mengelompokkan besar atau kecilnya suatu industri berdasarkan pada banyaknya jumlah tenaga kerja yang dimiliki [6]. Dalam hal ini sektor industri pengolahan dibagi menjadi empat kelompok industri berdasarkan jumlah tenaga kerja, yaitu:

- a. Industri besar, memiliki jumlah tenaga kerja lebih dari 100 orang
- b. Industri sedang, memiliki jumlah tenaga kerja antara 20-99 orang
- c. Industri kecil, memiliki jumlah tenaga kerja antara 5-19 orang
- d. Industri rumah tangga, memiliki jumlah tenaga kerja antara 1-4 orang

Definisi UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Pasal 1 dari undang-undang tersebut dinyatakan bahwa usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut [7]. Sedangkan usaha mikro adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha mikro, usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana dimaksud dalam undang-undang tersebut.

Definisi UMKM menurut Kementerian Koperasi dan UMKM [8]. Usaha Kecil (UK), termasuk Usaha Mikro (UMI) adalah entitas usaha yang mempunyai kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki penjualan tahunan paling banyak Rp. 1.000.000.000. Sementara itu, Usaha Menengah (UM) merupakan entitas usaha milik warga negara Indonesia yang memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp. 200.000.000 s.d. Rp. 10.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah sektor ekonomi nasional yang paling strategis dan menyangkut hajat hidup orang banyak sehingga menjadi tulang punggung perekonomian Nasional. UMKM juga merupakan kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian di Indonesia dan telah terbukti menjadi kunci pengaman perekonomian Nasional dalam masa krisis ekonomi serta menjadi desiminotor pertumbuhan ekonomi pasca krisis. Didasarkan atas kondisi tersebut, pemerintah pada tahun 2009 mencanangkan tahun industri kreatif yang diyakini merupakan industri penggerak sektor riil ditengah ancaman melambatnya perekonomian akibat krisis global. Melalui Inpres No. 6 tahun 2009 mengenai pengembangan industri kreatif kepada 28 instansi pemerintah pusat dan 4 daerah untuk mendukung kebijakan pengembangan industri kreatif tahun 2009-2015 yakni pengembangan kegiatan ekonomi berdasarkan pada kreatifitas, keterampilan, bakat individu yang bernilai ekonomi dan berpengaruh

pada kesejahteraan masyarakat Indonesia [9].

Pengaruh usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) ditengah-tengah masyarakat sangatlah besar, terutama dalam memberdayakan masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan. Minimal individu dari masyarakat dapat memenuhi kebutuhan pribadinya dan jauh dari kemiskinan. Tidak berhenti disitu saja, peran UMKM mampu menghidupkan sektor lain seperti jasa distribusi dan angkutan transportasi, jasa sewa lahan produksi, industri manufaktur pembuat mesin produksi, industri kemasan, jasa periklanan (*advertising*), pemasaran, dan jasa *design branding* produk [10]. Perkembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dapat diukur dengan melihat bertambahnya tingkat pendapatan yang diterima [11].

Dusun Mojolegi, Desa Karangtengah, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta terdiri dari 6 Rukun Tetangga (6 RT) dengan 260 kepala keluarga. Total penduduk yang tinggal di Dusun Mojolegi sebanyak 341 jiwa laki-laki dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 352 jiwa. Sehingga jumlah penduduk secara keseluruhan di Dusun Mojolegi adalah 693 jiwa.

Mata pencaharian penduduk Dusun Mojolegi, sebagian besar dari mereka merupakan petani. Di urutan kedua perekonomian Dusun Mojolegi disokong oleh penduduk yang bermata pencaharian sebagai buruh. Selebihnya penduduk Dusun Mojolegi berprofesi sebagai wiraswasta seperti pedagang, pengrajin, industri rumah tangga (UMKM) dan beberapa menjadi Pegawai Negeri Sipil. Mayoritas warga beragama Islam dengan rata-rata berpendidikan SMA dan ekonomi warga cukup baik yang didukung oleh berbagai industri Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Sejalan dengan perkembangan zaman, pertumbuhan penduduk di wilayah RT 01 Dusun Mojolegi, Desa Karangtengah, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta mengalami peningkatan di beberapa tahun terakhir, karena adanya beberapa pendatang maupun keluarga baru yang menjadi warga RT 01. Konsekuensi dari perkembangan ini, lahan-lahan kosong digunakan menjadi perumahan, meskipun lahan tersebut tidak berhubungan langsung dengan akses jalan umum. Akibatnya ada beberapa rumah yang tidak mendapatkan akses jalan umum, dan menggunakan jalan pertolongan yang diberikan oleh warga/tetangganya. Kondisi ini sementara ini tidak menimbulkan konflik yang berarti, namun di kemudian hari dikhawatirkan adanya konflik antar warga jika kondisi ini dibiarkan saja, tanpa ada solusi. Oleh sebab itu, diperlukan usaha untuk membuat jalan lingkungan baru di wilayah ini.

B. Permasalahan Mitra

Semakin bertambahnya jumlah penduduk akan semakin menambah kompleks masalah transportasi dalam suatu masyarakat. Salah satu permasalahan yang ada adalah tersedianya fasilitas jalan yang terbatas merupakan pekarangan kosong milik warga, sehingga tidak dapat melayani masyarakat yang semakin meningkat jumlah dan intensitasnya. Dengan mendasarkan pada permasalahan di atas, sangat diperlukan fasilitas jalan untuk menunjang perkembangan dan dinamika masyarakat. Demikian juga di Dusun Mojolegi, terutama di RT 01, yang memerlukan fasilitas jalan yang lebih memadai karena fasilitas yang telah ada adalah jalan pertolongan yang merupakan pekarangan kosong milik warga. Upaya untuk mengatasi persoalan yang ada, masyarakat secara gotong royong berkeinginan melakukan pembuatan jalan baru. Keberadaan jalan tersebut diharapkan dapat meningkatkan pelayanan fasilitas umum yang lebih baik dan dapat menumbuhkan ekonomi masyarakat sehingga meningkatkan pendapatan dan kesejahteraannya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, tujuan dari pengabdian ini antara lain: (a) Forum grup diskusi dengan warga untuk menjembatani terkait dengan warga yang akan kehilangan tanah yang digunakan untuk jalan lingkungan tersebut; (b) Melakukan kegiatan pengukuran dan persiapan lahan, dan (c) Melakukan kegiatan pengerasan dan pembuatan tanggul penahan tanah.

Metode Pelaksanaan

A. Pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian dengan tema peningkatan jalan lingkungan untuk mendukung kegiatan ekonomi warga RT 01 Dusun Mojolegi Desa Karangtengah Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta meliputi:

1. FGD dengan warga RT 01 tentang permasalahan yang ada dan mencari solusi pemecahan masalah tersebut, terutama bagi warga yang lahan/pekarangannya akan terdampak dengan adanya jalan lingkungan yang baru ini.
2. Musyawarah untuk perencanaan dan metod kerja yang akan diterapkan. Pelaksanaan direncanakan dengan gotong royong warga RT 01 setiap hari minggu.
3. Persiapan lahan dan pengukuran jalan. Pada kegiatan ini akan dilakukan pengukuran menyangkut lebar dan panjang jalan yang akan dibuat sesuai dengan kesepekatan hasil rapat warga.
4. Melakukan kegiatan pengerasan dan pembuatan tanggul penahan tanah.

B. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan

1. Evaluasi Sebelum Pelaksanaan Kegiatan

Indikator yang digunakan meliputi kesanggupan dan kemampuan mitra (Warga RT 01) untuk mengikuti kegiatan yang akan dilakukan dan kerjasama terkait pelaksanaan.

2. Evaluasi Selama Kegiatan Berlangsung

Indikator yang digunakan meliputi keikutsertaan mitra dalam pelaksanaan.

3. Evaluasi Setelah Kegiatan Selesai

Indikator yang digunakan meliputi minat dan kemampuannya untuk memelihara jalan yang telah dibangun.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan-kegiatan yang sudah dirancang dan direncanakan pada waktu observasi sebagian besar telah dilaksanakan dengan hasil yang cukup memuaskan. Hasil dari program kerja meliputi: (1) Forum grup diskusi dengan warga untuk menjembatani terkait dengan warga yang akan kehilangan tanah yang digunakan untuk jalan lingkungan tersebut; (2) Melakukan kegiatan pengukuran dan persiapan lahan; dan (3) Melakukan kegiatan pengerasan dan pembuatan tanggul penahan tanah.

A. Forum Grup Diskusi Dengan Warga Untuk Menjembatani Terkait Dengan Warga Yang Akan Kehilangan Tanah

Program ini disusun berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh pengusul pengabdian yang dilakukan di RT 01 Dusun Mojolegi Desa Karangtengah Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. Dalam tahap observasi ditemukan fasilitas jalan yang

merupakan pekarangan kosong milik warga, sehingga tidak dapat melayani masyarakat yang semakin meningkat jumlah dan intensitasnya.



Gambar 1. Forum Grup Diskusi dengan warga RT 01 Dusun Mojolegi Desa Karangtengah Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta

Forum Group Diskusi dengan warga RT 01 Dusun Mojolegi Desa Karangtengah Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta tentang permasalahan yang ada dan mencari solusi pemecahan masalah, terutama bagi warga yang lahan/pekarangannya akan terdampak dengan adanya jalan lingkungan yang baru ini dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 13 Februari 2022 di rumah Bapak Dukuh Yasin Taufiq mulai pukul 20.00 WIB sampai dengan pukul 22.00 WIB. Pelaksanaan kegiatan forum grup diskusi dengan warga RT 01 Dusun Mojolegi Desa Karangtengah Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta tentang permasalahan yang ada dan mencari solusi pemecahan masalah, terutama bagi warga yang lahan/pekarangannya akan terdampak dengan adanya jalan lingkungan yang baru ini dihadiri oleh pengusul pengabdian yaitu Dr. Ir. Sriyadi, MP.

Forum grup diskusi dengan warga RT 01 Dusun Mojolegi Desa Karangtengah Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta tentang permasalahan yang ada dan mencari solusi pemecahan masalah, terutama bagi warga yang lahan/pekarangannya akan terdampak dengan adanya jalan lingkungan yang baru ini diikuti oleh semua kepala keluarga RT 01. Pada pelaksanaan forum grup diskusi dengan warga RT 01 Dusun Mojolegi Desa Karangtengah Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta tentang permasalahan yang ada dan mencari solusi pemecahan masalah, terutama bagi warga yang lahan/pekarangannya akan terdampak dengan adanya jalan lingkungan yang baru ini tidak terdapat kendala, hal ini memang sudah disadari oleh seluruh warga RT 01 di Dusun Mojolegi Desa Karangtengah Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta akan pentingnya fasilitas jalan untuk mendukung kegiatan masyarakat. Selanjutnya dilanjutkan sesi diskusi, pada sesi diskusi pihak-pihak atau warga yang pekarangannya terdampak untuk jalan baru secara sukarela mengikhlaskan pekarangannya.

**Tabel 1. Deskripsi Forum Grup Diskusi dengan Warga RT 01 Dusun Mojolegi
Desa Karangtengah Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta**

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	- Forum grup diskusi dengan warga RT 01 Dusun Mojolegi. - Memberikan pengetahuan ataupun bekal bagi masyarakat tentang pentingnya fasilitas jalan bagi kegiatan masyarakat.
Manfaat	- Terlaksananya forum grup diskusi dengan warga RT 01 Dusun Mojolegi. - Membantu masyarakat dalam beraktifitas termasuk bidang ekonomi.
Sasaran	Masyarakat RT 01 Dusun Mojolegi Desa Karangtengah Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta
Pelaksanaan	Hari, Tanggal : Minggu, 13 Februari 2022 Waktu : pukul 20.00 - 22.00 wib
Tempat	Rumah Bapak Dukuh Yasin Taufiq
Anggaran Dana	Rp. 1.000.000,-
Sumber Dana	Dana hibah pemberdayaan masyarakat
Peserta	40 orang
Acara/Kegiatan	Forum grup diskusi dengan warga RT 01 Dusun Mojolegi.
Evaluasi/Hasil	Acara terlaksana dengan baik dihadiri oleh semua kepala keluarga RT 01 Dusun Mojolegi, serta dihadiri oleh tim pengusul pengabdian Dr. Sriyadi

Setelah dilakukan forum grup diskusi dengan warga RT 01 Dusun Mojolegi Desa Karangtengah Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta dan warga yang pekarangannya digunakan untuk jalan baru mengikhlaskan serta disepakatinya tahapan pengerjaannya, kemudian diserahkan Dana Hibah PKM Universitas Muhammadiyah Yogyakarta oleh pengusul kepada ketua RT 01 Dusun Mojolegi Desa Karangtengah Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.



**Gambar 2. Penyerahan Dana Hibah PKM dari UMY oleh Ketua Pengusul Pengabdian
Kepada Ketua RT 01 Dusun Mojolegi Desa Karangtengah Kecamatan Imogiri
Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta**

B. Melakukan Kegiatan Pengukuran Dan Persiapan Lahan

Program ini disusun berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh pengusul pengabdian yang dilakukan di RT 01 Dusun Mojolegi Desa Karangtengah Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. Dalam tahap observasi ditemukan fasilitas jalan yang merupakan pekarangan kosong milik warga, dan tidak ada batas antara jalan dan pekarangan warga dan memang dalam kenyataannya adalah pekarangan warga yang dijadikan jalan alternatif oleh warga. Berkaitan dengan hal tersebut pengusul pengabdian berinisiatif untuk membuat suatu program dan mencari solusi pemecahan masalah, terkait lebar jalan baru yang akan disepakati oleh warga. Kegiatan yang ditawarkan kepada warga RT 01 Dusun Mojolegi Desa Karangtengah Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta adalah pengukuran dan persiapan lahan.



Gambar 3. Pengukuran dan Persiapan Lahan dengan Warga RT 01 Dusun Mojolegi Desa Karangtengah Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta

Kegiatan pengukuran dan persiapan lahan dengan warga RT 01 Dusun Mojolegi Desa Karangtengah Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 20 Februari 2022 di lokasi yang akan dijadikan jalan baru mulai pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 12.00 WIB. Dalam pelaksanaan kegiatan pengukuran dan persiapan lahan dengan warga RT 01 Dusun Mojolegi Desa Karangtengah Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta ini dihadiri oleh pengusul pengabdian Dr. Ir. Sriyadi, MP.

Kegiatan pengukuran dan persiapan lahan dengan warga RT 01 Dusun Mojolegi Desa Karangtengah Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta ini dilakukan oleh beberapa tokoh masyarakat, pengurus RT 01 dan warga yang pekarangannya untuk jalan. Pada pelaksanaan pengukuran dan persiapan lahan dengan beberapa tokoh masyarakat, pengurus RT 01 dan warga yang pekarangannya untuk jalan tidak terdapat kendala, hal ini memang sudah disadari oleh seluruh warga RT 01 di Dusun Dusun Mojolegi Desa Karangtengah Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta akan pentingnya fasilitas jalan untuk mendukung kegiatan masyarakat.

Tabel 2. Deskripsi Pengukuran dan Persiapan Lahan dengan Warga RT 01 Dusun Mojolegi Desa Karangtengah Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	- Pengukuran dan persiapan lahan dengan warga RT 01 Dusun Mojolegi. - Memberikan pengetahuan ataupun bekal bagi masyarakat tentang pentingnya fasilitas jalan bagi kegiatan masyarakat.
Manfaat	- Terlaksananya pengukuran dan persiapan lahan dengan warga RT 01 Dusun Mojolegi. - Membantu masyarakat dalam beraktifitas termasuk bidang ekonomi.
Sasaran	Masyarakat RT 01 Dusun Mojolegi Desa Karangtengah Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta
Pelaksanaan	Hari, Tanggal : Minggu, 20 Februari 2022 Waktu : pukul 08.00 - 12.00 wib
Tempat	Lokasi pekarangan yang akan dijadikan jalan
Anggaran Dana	Rp. 300.000,-
Sumber Dana	Dana hibah pemberdayaan masyarakat
Peserta	12 orang
Acara/Kegiatan	Pengukuran dan persiapan lahan dengan warga RT 01 Dusun Mojolegi.
Evaluasi/Hasil	Acara terlaksana dengan baik dihadiri oleh beberapa tokoh masyarakat, pengurus RT 01 dan warga yang pekarangannya untuk jalan di Dusun Mojolegi, serta dihadiri oleh tim pengusul pengabdian Dr. Sriyadi.

C. Melakukan Kegiatan Pengerasan Dan Pembuatan Tanggul Penahan Tanah

Program ini disusun berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh pengusul pengabdian yang dilakukan di RT 01 Dusun Mojolegi Desa Karangtengah Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. Dalam tahap observasi ditemukan fasilitas jalan yang merupakan pekarangan kosong milik warga, dan tidak ada batas antara jalan dan pekarangan warga dan memang dalam kenyataannya adalah pekarangan warga yang dijadikan jalan alternatif oleh warga disamping itu jalan pertolongan tersebut masih berwujud jalan setapak yaitu pekarangan warga yang sering dijadikan jalan oleh masyarakat. Berkaitan dengan hal tersebut pengusul pengabdian berinisiatif untuk membuat suatu program dan mencari solusi pemecahan masalah, terkait lebar jalan baru yang akan disepakati oleh warga yang masih berwujud jalan setapak yaitu pekarangan warga yang sering dijadikan jalan oleh masyarakat. Kegiatan yang ditawarkan kepada warga RT 01 Dusun Mojolegi Desa Karangtengah Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta adalah pembuatan tanggul penahan tanah dan pengerasan jalan.

Tabel 3. Deskripsi Pembuatan Tanggul, Pengurukan Dengan Tanah, dan Pengerasan dengan Conblok warga RT 01 Dusun Mojolegi Desa Karangtengah Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	- Pembuatan tanggul, pengurukan dengan tanah, dan pengerasan dengan conblok jalan baru RT 01 Dusun Mojolegi. - Memberikan pengetahuan ataupun bekal bagi masyarakat tentang pentingnya fasilitas jalan bagi kegiatan masyarakat.
Manfaat	- Terlaksananya pembuatan tanggul, pengurukan dengan tanah, dan pengerasan dengan conblok jalan baru RT 01 Dusun Mojolegi. - Membantu masyarakat dalam beraktifitas termasuk bidang ekonomi.
Sasaran	Masyarakat RT 01 Dusun Mojolegi Desa Karangtengah Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta
Pelaksanaan	Hari, Tanggal : Minggu, 27 Februari 2022, 6 Maret 2022, 13 Maret 2022, dan 20 Maret 2022 Waktu : pukul 08.00 - 15.00 WIB
Tempat	Lokasi pekarangan yang dijadikan jalan
Anggaran Dana	Rp. 5.000.000,-
Sumber Dana	Dana hibah pemberdayaan masyarakat
Peserta	40 orang
Acara/Kegiatan	Pembuatan tanggul, pengurukan dengan tanah, dan pengerasan dengan conblok jalan baru RT 01 Dusun Mojolegi
Evaluasi/Hasil	Acara terlaksana dengan baik dihadiri dan dikerjakan oleh semua kepala keluarga RT 01 Dusun Mojolegi, serta dihadiri oleh tim pengusul pengabdian Dr. Sriyadi.

Kegiatan pembuatan tanggul penahan tanah dan pengerasan jalan dengan warga RT 01 Dusun Mojolegi Desa Karangtengah Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta dilaksanakan pada setiap hari Minggu tanggal 27 Februari 2022, 6 Maret 2022, 13 Maret 2022 dan 20 Maret 2022 di lokasi jalan baru mulai pukul 08.00 wib sampai dengan pukul 15.00 wib. Dalam pembuatan tanggul penahan tanah dan pengerasan jalan dengan warga RT 01 Dusun Mojolegi Desa Karangtengah Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta ini dihadiri oleh pengusul pengabdian Dr. Ir. Sriyadi, MP.

Kegiatan pembuatan tanggul penahan tanah dan pengerasan jalan dengan warga RT 01 Dusun Mojolegi Desa Karangtengah Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta ini dilakukan oleh semua warga RT 01 khususnya bapak-bapak. Kegiatan pembuatan tanggul penahan tanah dan pengerasan jalan dilaksanakan oleh warga RT 01 Dusun Mojolegi secara bergotong royong. Kegiatan pembuatan tanggul penahan tanah dan pengerasan jalan meliputi pembuatan tanggul kemudian pengurukan dengan tanah kemudian pengerasan dengan conblok.



Gambar 3. Pembuatan Tanggul, Pengurukan Dengan Tanah, dan Pengerasan dengan Conblok Warga RT 01 Dusun Mojolegi Desa Karangtengah Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta

D. Pencapaian Hasil Program

Tabel 4. Pencapaian Hasil Kegiatan

No	Nama Program/ Kegiatan	Sasaran	Target	Keadaan Awal	Keadaan Sesudah	Tingkat Keber hasilan (%)
1.	Forum grup diskusi dengan warga untuk menjembatani terkait dengan warga yang akan kehilangan tanah yang digunakan untuk jalan lingkungan.	Masyarakat RT 01 Dusun Mojolegi Desa Karangtengah Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta	Terlaksananya Forum grup diskusi dengan warga untuk menjembatani terkait dengan warga yang akan kehilangan tanah yang digunakan untuk jalan lingkungan	Jalan setapak berupa pekarangan milik warga.	Jalan baru (conblok) untuk keperluan masyarakat.	90
2	Pengukuran dan persiapan lahan	Masyarakat RT 01 Dusun Mojolegi Desa Karangtengah Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta	Terlaksananya pengukuran dan persiapan lahan	Jalan setapak berupa pekarangan milik warga.	Jalan baru (conblok) untuk keperluan masyarakat.	90
3.	Pembuatan tanggul penahan tanah dan pengerasan jalan	Masyarakat RT 01 Dusun Mojolegi Desa Karangtengah Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.	Terlaksananya pembuatan tanggul penahan tanah dan pengerasan jalan	Jalan setapak berupa pekarangan milik warga.	Jalan baru (conblok) untuk keperluan masyarakat.	90

Hasil dari program kerja meliputi: (1) Forum grup diskusi dengan warga untuk menjembatani terkait dengan warga yang akan kehilangan tanah yang digunakan untuk jalan lingkungan tersebut; (2) Melakukan kegiatan pengukuran dan persiapan lahan; dan (3) Melakukan kegiatan pengerasan dan pembuatan tanggul penahan tanah. Berdasarkan hasil evaluasi antara pengusul pengabdian dan masyarakat RT 01 Dusun Mojolegi Desa Karangtengah Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta, maka kegiatan PKM peningkatan jalan lingkungan untuk mendukung kegiatan ekonomi warga RT 01 Dusun Mojolegi Desa Karang Tengah Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta mencapai tingkat keberhasilan 90 persen.

Simpulan

Pengabdian kepada masyarakat telah selesai dilaksanakan dengan baik. Ada beberapa hal yang dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Diizinkan pekarangan milik warga untuk jalan baru di RT 01 Dusun Mojolegi.
2. Terbentuknya atau dibukanya jalan baru di RT 01 Dusun Mojolegi.

Perlu pendampingan oleh pemerintah dan perguruan tinggi yang berkesinambungan demi terbentuknya atau dibukanya jalan baru di RT 01 Dusun Mojolegi yang lebih baik lagi.

Ucapan Terima Kasih

1. Rektor UMY yang telah memberikan kesempatan melakukan pengabdian pada masyarakat.
2. LP3M UMY yang mendanai hibah Pengabdian pada masyarakat Program Peningkatan Tri Dharma Perguruan Tinggi Tahun 2021/2022

Daftar Pustaka

- [1] Mesak Iek. 2013. Analisis Dampak Pembangunan Jalan Terhadap Pertumbuhan Usaha Ekonomi Rakyat di Pedalaman May Brat Propinsi Papua Barat (Studi Kasus di Distrik Ayamaru, Aitinyo dan Aifat). Jurnal ekonomi kuantitatif terapan vol. 6 no. 1 februari 2013.
- [2] Rr. Lulus Prapti NSS, Edy Suryawardana dan Dian Triyani, 2015. Analisis dampak pembangunan infrastruktur jalan terhadap pertumbuhan usaha ekonomi rakyat di kota semarang. J. DINAMIKA SOSBUD Volume 17 Nomor 2, Juni 2015: 82 - 103.
- [3] Raitzer, D.A., Blondal, N., dan Sibal, J. 2019. Impact Evaluation of Transport Interventions: A Review of The Evidence. Asian Development Bank. Manila.
- [4] Prayoga Luthfil Hadi, Tilaka Wasanta dan Wimpy Santosa. 2021. Pengaruh Indeks Infrastruktur Jalan Terhadap Indikator Ekonomi di Indonesia. Jurnal HPJI (Himpunan Pengembangan Jalan Indonesia) Vol. 7 No. 2 Juli 2021: 143–152.
- [5] Nina Aristyaningsih, “Kontribusi Industri Kecil Tahu Dalam Kesejahteraan Sosial Ekonomi Keluarga Di Lingkungan Masyarakat RT 001 RW 010 Kelurahan Pondok Cabe Ilir”. (Skripsi Pendidikan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2015)
- [6] Badan Pusat Statistik Nasional 2017
- [7] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil Dan Menengah

- [8] Aufar, Arizali. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM (Survei Pada Perusahaan Rekanan PT. PLN (Persero) di Kota Bandung)
- [9] Bachtiar Rifai, “Efektivitas pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)” Jurnal Sosio Humaniora Vol. 3 No. 4, September 2012
- [10] LB. Ruth Florida W.M Hutabarat, “Strategi pengembangan Usaha Kuliner di Kota Malang Berbasis Ekonomi Kreatif”. Jurnal Ekonomi Sosial Politik, Vol. 7 No. 1(Maret 2015), h.13
- [11] Sumardi dan Zulpahmi. (2017). Peran baitul maal wat tamwil husnayain terhadap perkembangan usaha mikro kecil dan menengah. Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam, 1(1), 68-89.